



Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Rizkiyeh¹, Bambang Sudarsono²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima : 3 Februari 2022

Diperbaiki: 10 Maret 2022

Disetujui: 15 Juni 2022

Keywords:

Liquidity, Profitability,
Solvency And Dividend Policy

Abstract

Effect of Liquidity, Profitability, and Solvency on Dividend Policy in Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020. Under the guidance of Drs. Bambang Sudarsono, MM. This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, and solvency variables on dividend policy in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2020. The approach used in this research is quantitative research. The number of samples in this study were 7 companies. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis, with hypothesis testing statistical t-test and statistical f-test. Based on the research that has been done, the results show that liquidity and profitability have a significant positive effect on dividend policy, while solvency has no effect on dividend policy, but liquidity, profitability and solvency have a simultaneous positive and significant effect on dividend policy.

Penulis Korespondensi : Bambang Sudarsono

Email : sudarsono.bambang9@gmail.com

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2792-0167

Citation :

Rizkiyeh & Bambang Sudarsono (2022), pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020 pengaruh. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 2 (2), hlm. 149-159

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan keuntungan untuk bisa mensejahterakan pemiliknya (shareholder), melalui keputusan investasi, keputusan pendanaan dana, dan kebijakan dividen yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan. Investasi pada saat ini menjadi kegiatan yang bisa dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dalam pemenuhan keperluan suatu industri. Menurut (Fahmi (2012:4) dalam ayu putri dan agus panji 2018), Pihak yang merasa mempunyai dana lebih akan menanamkan dananya dengan menginvestasikan dana tersebut melalui investasi nyata maupun investasi keuangan. investasi nyata (real investment) adalah bentuk permodalan yang melibatkan aset berbentuk seperti tanah, gedung, mesin – mesin dan pabrik, sedangkan investasi keuangan (financial investment) adalah bentuk permodalan yang melibatkan kontrak tertulis seperti saham (common stock) dan obligasi (bond). investor yang ingin menginvestasikan modalnya di pasar modal akan membantu industri-industri yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pendanaan. Para investor dalam

menginvestasikan modalnya pada saham di sebuah perusahaan dengan tujuan utama untuk mendapatkan pengembalian investasi (return) yang menyerupai dividen dan capital gain. Capital gain adalah return yang didapatkan dari selisih harga beli serta harga jual dari transaksi saham yang dicoba investor, sebaliknya dividen adalah separuh atau seluruh keuntungan perusahaan dalam melakukan bisnis yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Tandililin, 2014: 32 dalam Ayu Putri dan Agus Panji 2018). Dalam pembagian dividen di sebuah perusahaan, perusahaan harus memastikan keputusan yang dapat diperoleh melalui kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam mengambil atau memutuskan pendanaan perusahaan.

Kebijakan dividen tergambar pada dividen payout ratio, ialah perusahaan laba yang dibagikan dalam wujud dividen tunai, maksudnya besar kecilnya dividen payout ratio akan pengaruhi keputusan investasi pemegang saham serta disisi lain mempengaruhi pada keadaan keuangan perusahaan. Ada pula faktor-faktor yang bisa pengaruhi kebijakan dividen antara lain merupakan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas menurut Setia Mulyawan dan Sustrisno (2015:260 dan 2013:256)

Faktor pertama yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya sesuai jangka waktu yang ditentukan. Likuiditas diproyeksikan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang telah dimiliki perusahaan. Nilai current ratio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa aktiva lancar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, sehingga keuntungan perusahaan dapat dibagikan dalam bentuk dividen.

Faktor kedua yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang digunakan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproyeksikan dengan ROE (*Return On Equity*). ROE merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pembayaran dividen.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah Rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang ketika dilikuidasi. Solvabilitas diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang membagikan total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER maka pembagian dividen akan berkurang dan berakibat kepada perubahan kebijakan dividen yang telah ditetapkan perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang melakukan kajian mengenai hubungan maupun pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen. Namun, masing-masing terdapat perbedaan dari hasil penemuannya.

Variabel likuiditas (*curret ratio*) dinyatakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada penelitian Kasnita (2019) sedangkan pada penelitian Firmansyah dkk (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Variabel profitabilitas dinyatakan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada penelitian Kasnita (2019) sedangkan pada penelitian Firmansyah dkk (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Variabel solvabilitas dinyatakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada penelitian Pratama (2019) sedangkan pada penelitian Munthe (2020) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang beralih dibidang kendaraan transportasi yang umumnya nilai sahamnya tinggi karena banyaknya pelanggan atau masyarakat yang memerlukan produk dari perusahaan

automotif itu sendiri. Dengan banyaknya masyarakat yang memerlukan produk dari perusahaan ini sehingga semakin banyak pesaing yang bergerak di industri automotif ini. Dengan banyaknya pesaing sehingga harga saham akan relative tinggi karena banyaknya peminat pada produk perusahaan automotif ini.

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan, khususnya perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Berlandaskan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, variabel-variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten maka diperlukan penelitian lanjutan dengan penambahan periode pengamatan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen
2. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen
3. Untuk mengetahui solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen
4. Untuk mengetahui likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kebijakan dividen

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistic dalam melakukan pengujian hipotesis. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2017:8). Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Jumlah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan otomotif dari sebanyak 15 perusahaan. Dari populasi tersebut akan diambil tahun ke tahun mengalami sampel dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diatas dari populasi 15 perusahaan, 7 perusahaan yang terpilih dari kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dari tahun 2016-2020 dan perusahaan yang membagikan dividennya dari tahun 2016-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi disitus Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, uji normalis, regresi linier berganda, uji determinasi,, uji parsial (T) dan uji simultan (F).

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu kebijakan dividen yang merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk memastikan besarnya perbandingan laba yang diberikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividen smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, serta penarikan kembali saham yang tersebar. Kebijakan dividen dapat dihitung dengan *dividend payout ratio* (DPR) menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen perlembar}}{\text{earning perlembar}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya sesuai jangka waktu yang ditentukan. Likuiditas dapat diukur dengan *Curren Ratio* menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan Return On Equity menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya pada saat dilikuidasi. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt To Equity Ratio* menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

Penyajian rumus regresi linier berganda dan keterangan dari rumus dapat dilihat di bawah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

a = Konstanta persamaan regresi

b₁ = Koefisien regresi Likuiditas

b₂ = Koefisien regresi Profitabilitas

b₃ = Koefisien regresi Solvabilitas

x₁ = Likuiditas

x₂ = Profitabilitas

x₃ = Solvabilitas

e = Error (*standart error*)

HASIL

Uji Normalis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17300161
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.096
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* bahwa nilai signifikan dari 7 sampel perusahaan yang digunakan adalah sebesar 0,079 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan telah berdistribusi normal, jadi uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.111	.163		.682	.502		
	CR	.178	.077	.394	2.307	.031	.983	1.018
	ROE	.183	.073	.479	2.510	.020	.787	1.271
	DER	.036	.109	.062	.328	.746	.799	1.252

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil uji spss pada tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel CR, ROE, dan DER memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedestisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.075	.113		.666	.512
	CR	.032	.053	.128	.601	.554
	ROE	-.015	.050	-.072	-.305	.764
	DER	.002	.075	.007	.030	.977

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji glejser SPSS yang ditunjukkan dalam tabel disamping dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini sesuai dengan dasar penentuan terjadinya heteroskedastisitas yang menyebutkan bahwa variabel CR, ROE, dan DER memiliki nilai signifikan lebih dari 5% atau 0,05.

Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.369	.283	.18442	1.865

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson menggunakan IMB SPSS 25 diperoleh nilai D-W sebesar 1,865 dengan jumlah predictors sebanyak 3 buah (k=3) dan sampel sebanyak 26 perusahaan (n=26), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikan 5%, maka dapat ditentukan nilai (dl) adalah sebesar 1,1432 dan (du) adalah sebesar 1,6523 dengan demikian nilai $du < d < 4-du$ yaitu $1,6523 < 1,865 < 2,3477$ yang menandakan bahwa tidak terdapat autokolerasi positif dan negatif dalam model regresi, atau dengan

kata lain variabel CR, ROE, dan DER dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1
Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien	T _{hitung}	Sig.
(Constant)	0,111	0,178	0,860
CR	0,178	2,307	0,031
ROE	0,183	2,510	0,020
DER	0,036	0,328	0,746
R ²			0.369
Uji F			0.016

$$Y = 0,111 + 0,178x_1 + 0,183x_2 + 0,036x_3$$

Keterangan:

1. Konstanta (a) sebesar 0,111 bertanda positif. Hal ini berarti besarnya variabel Y (Kebijakan Dividen) di pengaruhi oleh variabel bebas yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. Hal ini menyatakan bahwa apabila Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas bernilai 0, maka kebijakan dividen bernilai 0,111.
2. Nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0,178 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan likuiditas, maka akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 0,178 begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan likuiditas, maka akan menurunkan kebijakan dividen sebesar 0,178 dengan ketentuan variabel yang tetap.
3. Nilai koefisien regresi (b₂) sebesar 0,183 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas, maka akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 0,183 begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan profitabilitas, maka akan menurunkan kebijakan dividen sebesar 0,183 dengan ketentuan variabel yang tetap.
4. Koefisien regresi (b₃) sebesar 0,036 bertanda positif. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan Solvabilitas, maka akan menurunkan kebijakan dividen sebesar 0,036 begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan Solvabilitas, maka akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 0,036 dengan anggapan variabel yang lain tetap atau konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil Uji Determinasi *R Square* sebesar 0,369 atau 36,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas dapat menjelaskan dependennya yaitu Kebijakan Dividen sebesar 36,9% sedangkan sisanya 63,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan atau bersama-sama

mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependennya yaitu *dividen payout ratio*. Hal ini dilihat dari $F_{hitung} 4,282 > F_{tabel}$ sebesar 3,03 dengan tingkat signifikan sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *dividen payout ratio*.

Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap variabel dependennya yaitu Kebijakan Dividen. Dalam pengelolaan data menggunakan SPSS, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t.

Dapat dilihat pada tabel 4.1

1. Likuiditas
Berdasarkan hasil output IBM SPSS 25 uji T yang terdapat pada 4.1, diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel CR sebesar 2,307 dan nilai probabilitas sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
2. Profitabilitas
Berdasarkan hasil output IBM SPSS 25 uji T yang terdapat pada tabel 4.1, diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel ROE sebesar 2,510 dan nilai probabilitas sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Solvabilitas
Berdasarkan hasil output IBM SPSS uji T yang terdapat pada tabel 4.1, diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel DER sebesar 0,328 dan nilai probabilitas sebesar 0,746 lebih besar dari 0,05, hal ini hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara *current ratio* (CR) dengan kebijakan dividen. Semakin besar *current ratio* (CR) akan meningkatkan pembayaran dividen, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hikmiyati dan Asyik (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas baik yang berarti memiliki asset lancar yang lebih besar dari pada hutang lancarnya. Dan nilai yang signifikan dapat menunjukkan bahwa perusahaan dinilai mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mampu dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dan semakin banyak investor yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara *Return On Equity* dengan kebijakan dividen. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka akan meningkatkan pula pendapatan dividen, begitu pula sebaliknya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan setiap sumber daya yang digunakannya untuk menghasilkan laba tersebut, dan rasio profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh

perusahaan pada tahun tersebut. Perolehan laba yang besar tentu akan berdampak baik bagi sisi financial perusahaan, dengan laba yang besar perusahaan akan mampu untuk menjalankan strategi bisnis, membayar hutang, serta membayar dividen kepada para pemegang saham. Dan sebaliknya apabila perolehan laba perusahaan kecil, perusahaan akan mempertimbangkan kembali mengenai pembagian jumlah laba yang akan diberikan sebagai dividen atau akan lebih baik digunakan untuk memenuhi kewajiban hutang dan keperluan lainnya yang juga penting bagi masa depan perusahaan.

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan antara *debt to equity ratio* dengan kebijakan dividen. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka akan menurunkan pembayaran dividen kepada pemegang saham, begitu pula sebaliknya. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena perusahaan tersebut sudah merencanakan hutang mereka jangan sampai mengganggu keuntungan yang didapat oleh perusahaan, sehingga hutang perusahaan tidak akan mengganggu keuntungan yang didapat oleh perusahaan dan perusahaan dapat membayar keuntungan tersebut kepada pemegang saham tanpa dipengaruhi atau diganggu oleh hutang perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang perusahaan maka akan menunjukkan jumlah pembayaran dividen yang rendah, karena proporsi hutang yang semakin besar maka perusahaan harus menulunasi kewajibannya serta bunganya, sehingga pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil. Sehingga besar kecilnya *debt to equity ratio* (DER) tidak mempengaruhi besar kecilnya dividen, karena perusahaan akan membayar terlebih dahulu kewajibannya dari keuntungan yang diperoleh.

4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Secara Simultan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020. Walaupun hasil uji parsial tidak semua variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Akan tetapi, apabila ketiga variabel bebas yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas diperhatikan oleh perusahaan, maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ely Rosalina Monthe 2020 yang melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Yang Masuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kebijakan dividen. Selain itu.

SIMPULAN

Likuiditas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Profitabilitas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020. Bagi Perusahaan : Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerjanya supaya mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Misalnya dengan memaksimalkan operasi

perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar yang nantinya juga untuk dibagikan kepada investor. Bagi Investor dan Calon Investor : Untuk investor dan calon investor disarankan agar untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang lain, karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada satu variabel yang digunakan yaitu solvabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Bagi Peneliti Selanjutnya : Disarankan untuk melanjutkan dan menyempurnakan penelitian pada objek perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti dapat mempertimbangkan untuk menggunakan atau menambah variabel lainnya yaitu keputusan investasi, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan dalam mengoptimalkan kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan 1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arifin, Agus Zainul. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING
- Darmawan . 2018. *Manajemen Keuangan: memahami kebijakan dividen teori dan praktiknya di Indonesia*. Cetakan 1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Cetakan 1. Yogyakarta: UNY Press
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indrawati, Nur Khusniyah. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan 1. Malang: UB Press
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi cetakan 12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan 1. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta.
- Sumardi, Rubin, Suharyono. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan pertama. Jakarta: LPU-UNAS.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONISIA
- Wahyu Hidayat, Wastam. 2018. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Anandasari, Nessya. 2019. *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Pertumbuhan Perusahaan Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017*. Skripsi
- Kusumaningrum, Luthfia Nur Arifah. 2018. *Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2014-2016*. Skripsi

- Pesedena, Rizka Persia. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Lavarage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi
- Safitri, Rizky Aries. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Salvabilatas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotive Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi
- Widyawati, Rizka Doing. 2018. *Pengaruh Kesempatan Investasi Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi
- Arifin, Samsul. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Deviden*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 : 2
- Bawameniwi, Kasnita & Afriyeni. 2019. *Pengaruh Profitabilitas Lverage Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Pandi. Vol. 03: 01
- Dewi, Ida Ayu putri Pertamina Dan Ida Bagus Panji Sedana. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7:7
- Firmansyah, M alvian dkk. 2020. *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. VALUES. Vol. 1: 2
- Hikmayati, Nisfu Lailatul dan Nur Fadrih Asyik. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 9:3
- Hwee, Teng Sauh dkk. 2019. *Penagrauh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Laba Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. Jurnal Plans. Vol. 14 : 1
- Ishaq, Alfian Febrisa Dan Nur Fadrih Asyik. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Cast Position, Lverage, Dan Growth Terhadap Kebijakan Deviden*. Jurnal Ilmu & Riset akuntansi. Vol. 4:3
- Ivory, Selena dan Bambang Suyono. 2020. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 9:10
- Krisardiyansyah. 2020. *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Lverage Terhadap Kebijakan Deviden*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol . 9 : 7
- Munthe, Ely Rosalina. 2020. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Yang Masuk Dalam Indeks L-Q45 Tahun 2013-2017)*. E-Jurnal Administarsi Bisnis. Vol 8:1
- Natalia, Desy. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Vol. 1 : 1

- Natalia, Ethelin & Hendra F. Santoso. 2017. *Pengaruh Kas Bebas, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Total Utang dan Modal Sendiri, Rasio Laba Bersih Dan Total Asset Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Akuntansi. Vol. 17 : 1
- Pangestu, Dewi Cahyani. 2020. *Regresi Data Panel: Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. JRMB. Vol 5:1
- Pattiruhu, Jozef R. & Maartje Paais. 2020. *Effect Of Liquidity Profitability Leverage And From Size On Dividend Policy*. Journal Of Asian Finance. Vol. 7:10
- Prameisty, Dinda dkk. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. JNBS. Vol 19:1
- Pratama, Ratnanda Deva. *Pengaruh Aktifitas, Solvabilitas, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Industry Manufaktur*. Vol. 8 : 2
- Ratnasari, Putu Sri Puspytha & Ni Ketut Purnawati. 2019. *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Lverage Terhadap Kebijakan Dividen*. E-Jurnal Manajemen. Vol. 8: 9
- Riyono dkk. 2020. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Lverage Terhadap Kebijakan Dividen*. JBE. Vol 5:2 Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. *Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Vol. 13: 01
- Silaban, Dame Prawira & Ni Ketut Purnawati. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Struktur Kepemilikan Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen. Vol. 5:2
- Sudiartana, Pande dan Agus Pertama Yudiantara. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Lverage Terhadap Kebijakan Dividen*. JIMAT. Vol 11:2
- William dkk. 2019. *Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Laba Per Saham Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017*. Jurnal Plans. Vol 14:1
- Yusuf, Paulus Sugianto dkk. 2020. *Effects Of Profitability Liquidity And Growth Of Companies On Devident Policy (Study On Sub-Sector Property And Real Estate Companies Listed In Indonesia Stock Exchange period 2017/2019)*. 2020. PJAE. Vol. 17:4

<https://www.idnfinancials.com>. Diakses pada tanggal 8 September 2021.

<https://www.idx.co.id>. Diakses pada tanggal 8 September 2021.

<https://www.sahamok.net>. Diakses pada tanggal 8 September 2021